JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE

Volume 6, Number 01, Tahun terbit 2025, Page 45-58,
ISSN : 2746-4083

KRITIK NILAI SOSIAL DAN NILAI MORAL DALAM NASKAH DRAMA *"MATAHARI DI SEBUAH JALAN KECIL"* KARYA ARIFIN C. NOOR

Afi Nuraida[1], Wika Soviana Devi[2]

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten

Afinuraida31@gmail.com, wikasovaian@umj.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk melakukan penilaian, penafsiran atau kritik sastra dimana peneliti menjelaskan, mengklasifikasikan dan mendeskripsikan nilai-nilai sosial dan nilai moral pada kehidupan sehari-hari yang terkandung di dalam naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil*" karya Arifin C. Noor. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif serta menggunakan pendekatan sosiologi sastra yaitu dengan bertujuan menggambarkan kehidupan masyarakat. Pengumpulan data-data penelitian ini berupa, dialog antar tokoh (frasa, klausa, dan kalimat), narasi, dan perilaku tokoh yang ada di dalam naskah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara menganalisis, mendeskripsikan, membaca, dan mengklasifikasikan dengan data-data yang akan dikaji. Hasil analisis dan penelitian ini yaitu nilai-nilai sosial dan nilai-nilai moral yang terdapat atau terkandung di dalam cerita naskah *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor, dimana nilai-nilai sosial dam moral bisa dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari
Kata kunci: *Karya Sastra, Naskah Drama, Sosiologi Sastra, Kritik Sastra*

ABSTRACT

The purpose of this research was to conduct an assessment, interpretation or literary criticism in which the researcher explained, classified and described social values and moral values in everyday life contained in the drama script "The Sun in a Small Street" by Arifin C. Noor . The research method used in this study uses a qualitative descriptive method and uses a sociology of literature approach with the aim of describing people's lives. The collection of research data is in the form of dialogue between characters (phrases, clauses, and sentences), narration, and the behavior of the characters in the script. Data collection techniques used by analyzing, describing, reading, and classifying the data to be studied. The results of this analysis and research are the

JEIL | JOURNAL EDUCATIONAL OF INDONESIA LANGUAGE
Volume 6, Number 01, Tahun terbit 2025, Page 45-58,
ISSN : 2746-4083

social values and moral values contained or contained in the script story "Sun in a Small Street" by Arifin C. Noor, where social and moral values can be used as examples in everyday life.
Keywords: Literary Works, Drama Manuscripts, Sociology of Literature, Literary Criticism.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan masyarakat, ataupun anak-anak sekolah di zaman sekarang banyak sekali yang memiliki ide kreativitas dalam membuat karya. Dikarenakan ketika membuat karya anak-anak ataupun masyarakat membuat karya bisa dibuat di dalam media manapun, misalnya media kertas ataupun media teknologi. Zaman sekarang dalam penggunaan media teknologi sungguh pesat, masyarakat dapat mengedit atau membuat desain dalam media teknologi.

Karya adalah suatu hasil yang dibuat sendiri dalam menciptakan suatu hal, karya bisa berupa karya barang, karya objek, dan karya tulis. Sastra adalah cabang dari kesenian yang menggunakan bahasa sebagai medium atau sarananya, sehingga karya sastra bisa dikatakan sebuah hasil dari kegiatan yang dibuat atau dihasilkan diri sendiri yang menggunakan bahasa sebagai medium nya. karya sastra merupakan hasil buah tangan sendiri yang tercipta dari diri sendiri. Jenis-jenis karya sastra sangat banyak misalnya karya sastra tulis, yaitu berupa karya tulis puisi, karya tulis pantun, karya tulis ilmiah, dan salah satunya karya tulis naskah drama.

Naskah adalah sebuah tulisan yang diciptakan oleh penulis naskah tersebut. Naskah yang disajikan ada yang berupa pengalaman dari kisah atau perjalanan penulis itu sendiri, imajinasi penulis, bahkan penulis sering menulis naskah drama yang isi ceritanya mengenai kejadian yang sedang terjadi ataupun kejadian dan kisah yang sudah terjadi di masa lampau. Untuk tema di dalam naskah drama yang diceritakan atau ditulis oleh penulis biasanya ia melihat antusias, respon ataupun tanggapan dari pembaca. Jika melihat pada era globalisasi ini pembaca lebih suka atau sering membaca dengan tema cerita yang mengisahkan tentang percintaan, walaupun itu tidak semua akan tetapi kebanyakan seperti itu.

Naskah drama yang ditulis oleh penulis dengan kisah atau jalan cerita yang menarik seringkali dipentaskan dengan ajang pagelaran sastra yang disaksikan atau dilihat oleh banyak orang untuk menyaksikan naskah drama tersebut. Kisah di dalam naskah drama pada nyatanya dialog, ataupun isinya sungguh banyak. Karena, isi dan kisah

di dalam naskah drama yang sudah dituliskan oleh penulis merupakan kisah kehidupan, dan kisah yang sudah pernah atau dialami oleh penulis itu sendiri. Di dalam naskah drama pasti ada suatu pembeda jika dibandingkan dengan naskah yang lainnya. Jika dihubungkan naskah drama dengan naskah-naskah yang lainnya pastinya ada yang berbeda dari segi karakteristik, penampilan pementasan, jalan cerita naskah dan lain sebagainya. Di dalam isi naskah drama pasti tidak lepas dengan cerita tentang keadaan sosial.

Naskah drama sering digunakan sebagai wahana atau media untuk menyampaikan pendapat pandangan seorang penulis, sehingga penulis ketika mengkritisi dan memberikan sebuah pandangan sebuah karya sastra dalam situasi kehidupan sosial. Kehidupan manusia sangat banyak terekam dalam karya sastra. Di dalam kehidupan manusia pasti berkaitan dengan fenomena-fenomena sosial terutama dalam fenomena ekonomi ataupun sosial. Keadaan fenomena ekonomi dan sosial masyarakat pasti pernah dialami, karena manusia merupakan makhluk sosial yaitu yang tidak akan pernah menjalani hidup tanpa adanya oranglain.

Oleh sebab itu makhluk sosial pasti mengalami keadaan-keadaan sosial (sosiologi). Menurut Abrams (1981:178) sosiologi sastra berkaitan dengan tulisan-tulisan para kritikus atau ahli sejarah yang tujukan pada cara-cara seseorang penulis atau pengarang dipengaruhi oleh keadaan-keadaan ekonomi maupun sosial. Sosiologi sastra adalah salah satu pendekatan dalam mengkaji suatu karya sastra. Pendekatan sosiologi sastra adalah dimana karya sastra berkaitan dengan kenyataan sosial. Sosiologi dalam sastra yang menjadi pokok permasalahan nya adalah sebagai potret kenyataan sosial. Sosiologi sastra menceritakan kenyataan sosial yang menceritakan kejadian ekonomi ataupun nilai-nilai sosial yang terjadi pada masyarakat. Di dalam karya sastra yaitu naskah drama, cerita yang disajikan atau dikisahkan pasti berisikan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, seperti nilai sosial dan juga nilai moral.

Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra bisa untuk di kritik oleh pembaca

yang sudah membaca karya tersebut. Kritik sastra adalah adalah sebuah tindakan analisis, penafsiran atau penilaian terhadap suatu karya sastra. Ketika melakukan krirtik sastra pembaca harus membaca keseluruhan karya sastra yang ingin di krtitik.

Kririk sastra adalah penafsiran atau penilaian terhadap suatu karya sastra. Penilaian suatu karya atau kritik sastra sangatlah banyak, bisa untuk mengkritik alur. Tokoh, penggunaan bahasa yang digunakan maupun nilai-nilai sosial dan nilai moral yang terkandung di dalam karya sastra tersebut.

Nilai sosial adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan sikap manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Dimana dalam kehidupan sosial manusia melakukan hubungan seperti komunikasi ataupun kegiatan yang pasti terjadi karena adanya hubungan timbal balik di dalam kehidupan masyarakat. Manusia atau makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri melainkan ia membutuhkan orang lain dalam melangsungkan kegiatan dalam kehidupannya. Di dalam nilai-nilai sosial ada yang namanya nilai etika ataupun norma yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan sikap atau agama yang terdapat atau dimiliki dari seseorang. Nilai moral akan timbul sendiri dari hati. Nilai moral atau sikap yang baik atau yang harus ditanamkan di diri sendiri. Nilai moral bisa dikatakan adab, kesopanan, dan juga tata krama. Sebagai makhluk sosial pasti mempunyai hati nurani, ketika ada seseorang yang mengalami kesulitan ataupun masalah pasti hati nurani itu akan tersentuh dan menggerakan hati untuk menolong orang tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

METODE

Di dalam naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* karya Arifin C. Noor. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:21) "Metode Desktiptif" adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu

hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Dalam penelitian dan pengkajian data pada naskah drama ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra yaitu untuk menggambarkan nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata. Data penelitian ini berupa, dialog antar tokoh dan perilaku tokoh yang ada di dalam naskah. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menganalisis, membaca, mendeskripsikan, dan mengklasifikasikan dengan data yang akan dikaji.

Prosedur Penelitian

1. Membaca berulang-ulang naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor.
2. Mengumpulkan dan menganalisis serta mengklasifikasi data yang terdapat di dalam naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor.
3. Menemukan dan mencari data di dalam maskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor. Kemudian dari data yang dicari dan didapat yaitu seperti dialog antar tokoh (frasa, klausa, dan kalimat), narasi, dan perilaku tokoh yang ada di dalam naskah. Kemudian dari data dialog antar tokoh (frasa, klausa, dan kalimat), narasi, dan perilaku tokoh yang ada di dalam naskah tersebut dikumpulkan untuk dibuat kesimpulan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kritik sastra adalah Pengkajian, analisis dan pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dalam pendeskripsian dan pengklasifikasian nilai-nilai yang terkadung di dalam naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor. Nilai sosial dan nilai moral yang terkandung di dalam naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor ini adalah diantaranya: (1) Sikap Empati terhadap rakyat, (2) Sikap tolong menolong, (3) Sikap/perbuatan baik dalam kehidupan bermasyarakat, (4) Sikap Menasihati Dan Mengingatkan.

1. Sikap Empati Terhadap Rakyat

Sikap empati haruslah dimiliki oleh setiap individu, rasa empati adalah dimana ia merasakan masalah yang sedang dialami oleh orang lain. Empati adalah dima ketika diri sendiri membayangkan jika permasalahan orang lain terjadi pada diri sendiri. Oleh sebab itu sikap empati adalah memiliki peranan penting dalam membangun dan mejaga hubungan sosial anatara sesama manusia atau makhluk hidup. Dalam cerita naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor tokoh SI TUA, SI KACAMATA, SI PECI, dan SI KURUS. *Berikut kutipannya.*

SI TUA :Tempe lima rupiah sekarang.

SI KACAMAT:Beras mahal (membuang cekodongnya) kemarin istriku mengeluh.

SI PECI :Semua perempuan ya ngeluh.

SI KURUS :Semua orang pengeluh.

SI KACAMATA :Kemarin sore istriku berbelanja ke warung nyonya pungut. Pulang-pulang ia menghempaskan nafasnya yang kesal……. Harga beras naik lagi, katanya.

Kutipan pada yaitu naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor. Kutipan pada dialog naskah diatas menggambarkan atau menceritakan dimana dialog diatas merupakan percakapan buruh pabrik yaitu pada kalimat tentang kenaikan "beras mahal" hal ini menunjukkan bahwa masyarakat atau rakyat merasa keberatan atau mengeluh tentang kenaikkan harga beras.

Demikian pada kutipan naskag drama diatas dapat dikemukakan tokoh diatas merasakan atau menunjukkan empati terhadap teman-teman yang merasakan.

Dapat disimpulkan dari dialog naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor sikap empati yang dirasakan oleh para buruh pabrik ikut merasakan apa yang sedang dirasakan oleh rakyat kecil terhadap kenaikan harga beras atau sembako.

2. Sikap Tolong Menolong

Sesama makhluk hidup haruslah mempunyai sikap tolong menolong antar

sesama dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap tolong menolong merupakan sikap terpuji, apabila tetangga dan sanak saudara yang sedang mengalami kesusahan kita sebagai sesama manusia harus menolong. Dari naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor tokoh SI KURUS, SIMBOK (yang merupakan pedagang), dan PEMUDA terdapat sikap tolong menolong.

Berikut Kutipannya.

SI KURUS :Ada apa Mbok? (di jendela)
SIMBOK :Dia belum bayar.
PEMUDA :Tunggulah lima menit (pergi).
SI KURUS :Hai, dik! Tunggu!
PEMUDA :Saya akan mengambil uang. Saya belum membayar makanan saya, sebab itu saya akan pulang mengambil uang saya. Dompet saya ketinggalan.
SI KURUS :Ya, tapi jangan main minggat-minggatan.
PEMUDA :Saya tidak berniat lari atau minggat, lagi pula saya sudah bilang sama si Mbok.
SI KURUS :Simbok mengijinkan?
PEMUDA :Saya Cuma sebentar.
SI KURUS :Simbok memperbolehkan engkau pergi?
PEMUDA :(diam)
SI KURUS :Simbok keberatan engkau meninggalkan tempat ini sebelum engkau membayar makananmu.

(Matahari di Sebuah Jalan Kecil).

Dalam kutipan diatas Tokoh SI KURUS melihat percakapan antara tokoh PEMUDA dan tokoh SOMBOK karena tokoh PEMUDA yang belum membayar makanan pedagang SIMBOK, lalu tokoh PEMUDA yang memberi alasan jika dompet ia ketinggalan dan ia berjanji akan membayar dagangan SIMBOK setelah ia mengambil dompet nya yang dilakukan tokoh SI KURUS ia menjadi penengah antara percakapan SIMBOK dan SI PEMUDA.

Kalimat yang menunjukkan sikap tolong menolong adalah tokoh SI KURUS bertanya kepada tokoh SIMBOK "Ada apa mbok" itu merupakan sikap penengah yang membantu permasalahan yang sedang dihadapi.

Dapat disimpulkan dari cerita naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor. sikap tolong menolong sangat diperlukan. Apalagi sikap tolong menolong antar sesama, karena sikap tolong menolong mempererat tali persaudaraan.

3. Sikap/ Perbuatan Baik Dalam Kehidupan Bermasyarakat

Sikap perbuatan atau perbuatan yang baik merupakan akhlak terpuji dan sikap itu haruslah dikembangkan dan ditingkatkan dalam berkehidupan masyarakat. Sikap baik adalah sikap yang mengantarkan kita untuk mengejar dalam hal kebaikan. Orang akan berlomba-lomba dalam melakukan hal kebaikan. Dalam naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor tokoh SI SUPIR menunjukkan sikap perbuatan baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Berikut Kutipannya.

SI SOPIR : Itu tidak adil, ia bisa menolak untuk telanjang badan tapi ia makan tanpa bayar seenaknya. Itu tidak adil. (pada pemuda) He, anak muda. Kau pemuda Indonesia, bukan? Tidak, jangan mengangguk! Kalau kau mengiyakan pertanyaan saya kau sama dengan mengatakan bahwa pemuda Indonesia itu dibolehkan makan di warung tanpa bayar. Tidak, tanah ini akan menangis mendengar cerita itu. Dengarkan! Dulu waktu sehabis perang saya juga pernah menjadi pencopet, tanpa perduli lagi. Tapi malang rupanya tangan ini terlampau kasar sehingga tangan ini lebih suka diborgol, dalam penjara. Nah, di tempat yang sepi itu aku mengakui bahwa aku telah menyakiti orang, menyakiti hati dari tanah yang kita cintai ini dan pasti Tuhan akan menutup pintuNya bagi orang semacam aku. Sebab itulah setelah aku keluar dari rumah yang baik dan mulia itu, kemudian aku menjadi lebih maklum **bahwa kita tak boleh berbuat jahat**. Tidak, jangan. Tapi dengarlah lagi! Kau tahu, kalau kau

berjalan ke arah barat dari arah sini kau akan sampai pada sebuah perempatan, di mana berdiri beberapa batang pohon beringin. Kau tentu sudah tahu di belakang pohon beringin itu berderet asrama. Dan kau tahu asrama apa itu? (lama) Asrama Polisi! Nah, kau suk kuantarkan ke asrama itu?

PEMUDA : (diam)

(Matahari di Sebuah Jalan Kecil)

Dari kutipan dialog di atas tokoh SI SOPIR menceritakan kisah masa buruk nya yang terjadi pada masa lalu yang mengantarkan dirinya masuk ke dalam penjara. Kemudian tokoh SI SUPIR menyadari jika ia berbuat salah dan ia merasakan ras menyesal nya. kalimat "bahwa kita tak boleh berbuat jahat" dialog ini menunjukkan bahwa tokoh SI SOPIR menunjukkan untuk bersikap baik atau perbuatan baik selain itu dialog diatas juga mengungkapkan bagaimana perbuatan positif dalam masyarakat tokoh SI SOPIR yang menasihati tokoh PEMUDA agar selalu berbuat jujur dari pengalaman pak sopir yang dulunya pernah dipenjara dan sadar akan kesalahannya.

Dapat disimpulkan dari cerita naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor tersebut sikap atau perbuatan yang baik dalam bermasyarakat sangat perlu, karena manusia atau makhluk hidup merupakan makhluk sosial yaitu tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh sebab itu sikap atau perbuatan yang baik dalam bermasyarakat harus ditingkatkan dan harus ditamamkan sedini mungkin supaya nantinya di dalam bermasyarakat sesama makhluk sosial atau manusia bisa menjadi hidup dalam bermasyarakat yang tenang, damai, rukun dan tidak adanya sikap yang membuat perselisihan antar masyarakat.

4. Sikap dalam Hal Menasihati Dan Mengingatkan Orang lain

Sikap mengingatkan dan menasihati antar sesama manusia merupakan sikap kebaikan, jika orang lain ada melakukan perbuatan atau sikap yang kurang baik kita harus menasihati dan mengingatkan bila perbuatan yang dilakukannya merupakan tindakan yang kirang baik.

Akan tetapi jika oarng tersebut tidak terima dengan nasihat yang diberikan dibiarkan saja karena sebelumnya kita sudah memberikan nasihat dan mengingatkannya. Dalam cerita naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor ada tokoh SI KURUS dan PEREMPUAN, tokoh PEREMPUAN ingin membantu dan membayar tokoh PEMUDA yang tidak membayar makanan yang merupakan dagangan SIMBOK. Oleh sebab itu tokoh SI KURUS dan tokoh PEREMPUAN terlibat percakapan.

Berikut Kutipannya.

PEREMPUAN :Berapatho Habisnya?

SI KACAMATA :Berapa dik?

SI KURUS :Delapan puluh rupiah.

PEREMPUAN :Ah, sedikit. Baiklah, jangan ribut-ribut. Kasihan. (mengambil uang dari tasnya) Ini Mbok seratus rupiah.

SI KURUS :Nanti dulu, Mbakyu. Mbakyu bilang kasihan padanya, sehingga mendorong rasa kasihan Mbakyu untuk membayarnya. Tidak, tidak, saya tidak tersinggung. Sayapun memang kalau delapan puluh itu sedikit dan saya juga dapat atau siapa saja masih mampu memberi, tapi bukan itu soalnya. Kalau Mbakyu kasihan padanya sama seperti Mbakyu membantu melahirkan seorang bandit di tanah kewalian ini. Saya juga maklum, apa yang Mbakyu lakukan itu mulia, tapi hal yang mulia juga minta tempat dan saat yang tepat. Dan sekarang saat tidak minta yang sejenis itu. Apa yang kami lakukan sekarang adalah juga kemuliaan, meskipun menampakkan kekasaran dan penghinaan, tetapi ia juga bersama kemuliaan yang diridhoi Tuhan. Dan jangan lupa saya dan teman-teman di sini atau siapa saja juga mampu kalau berniat memberi anak pemuda ini uang seratus rupiah, tetapi bukan itu soalnya. (Matahari di Sebuah Jalan Kecil).

Dalam kutipan di dalam naskah *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor diatas adalah tokoh PEREMUAN yang tiba-tiba datang untuk membantu PEMUDA dalam membayar makanan nya, akan tetapi sikap tersebut bukanlah sikap yang baik karena tokoh PEREMPUAN tidak tahu kejadian awal nya, kemudian tokoh SI KURUS mengatakan bahwa ia mampu juga untuk membayarkan hutang tokoh PEMUDA kepada tokoh SIMBOK.

Akan tetapi tokoh SI KURUS memberikan nasihat dan mengingatkan tokoh PEREMPUAN tersebut bahwa yang dilakukannya tidak baik, karna bila PEREMPUAN itu menolong untuk membayar hutang tokoh PEMUDA dengan seribu alasan itu merupakan mengajarkan tindakan yang baik karena nantinya sikap tokoh PEMUDA tersebut akan mengulangi kesalahan yang sebelumnya terjadi. Oleh sebab itu tokoh SI KURUS memberikan nasihat, dan mengingatkan perbuatan tersebut kepada tokoh PEREMPUAN tersebut.

Dapat disimpulkan dari cerita naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor, sikap menasihati dan mengingatkan merupakan sikap atau perbuatan yang baik, karena ketika di dalam kegiatan hidup di lingkungan bermasyarakat antar sesama haruslah membantu sesama dalam hal menasihati jika ada melakukan sesuatu keliruan, dan harus mengingatkannya jika ada yang berbuat kesalahan dalam hal yang disengaja maupun tidak disengaja.

Tetangga ataupun saudara yang baik dalam lingkungan masyarakat adalah orang yang mampu mengarahkan ataupun memberitahu jika sanak saudara nya melakukan kesalahan, dan ketika melakukan kesalahan hal yang harus dilakukan sebagai antar sesama masyarakat yaitu memberikan masukkan atau saran yang baik agar orang tersebut tidak tersinggung maupun marah dengan masukkan ataupun saran yang telah diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada cerita naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor dapat mengklasifikasikan dan melihat nilai –

nilai sosial dan nilai-nilai moral yang terdapat dan terkandung didalam cerita naskah drama tersebut. Penokohan dari tokoh-tokoh yang terlibat di dalam naskah tersebut memberikan atau mengandung banyak nilai-nilai yang nantinya bisa dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu jalan cerita yang terdapat di dalam naskah *drama "Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor bisa memberikan banyak pelajaran nilai-nilai yang bisa diambil atau ditiru dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai-nilai yang terkandung di dalam naskah drama *"Matahari di Sebuah Jalan Kecil"* Karya Arifin C. Noor adalah nilai-nilai sosial, dan nilai-nilai moral yang bisa dijadikan contoh atau diambil nilai-nilai yang harus dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai sosial adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan sikap manusia dengan kehidupan bermasyarakat. Dimana dalam kehidupan sosial manusia melakukan hubungan seperti komunikasi ataupun kegiatan yang pasti terjadi adanya hubungan timbal balik di dalam kehidupan masyarakat. Manusia atau makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri melainkan ia membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Dalam nilai-nilai sosial pasti ada nilai etika ataupun norma yang dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan sikap atau agama yang terdapat atau dimiliki dari seseorang. Nilai moral akan timbul sendiri dari hati. Nilai moral atau sikap yang baik atau yang harus ditanamkan di diri sendiri. Nilai moral bisa dikatakan adab, kesopanan, dan juga tata krama. Sebagai makhluk sosial pasti mempunyai hati nurani, ketika ada seseorang yang mengalami kesulitan ataupun masalah pasti hati nurani itu akan tersentuh dan menggerakan hati untuk menolong orang tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati Indria, Al-Ma'ruf. A. I. dkk. (2014). CITRAAN DALAM NASKAH DRAMA MATAHARI DI SEBUAH JALAN KECIL KARYA ARIFIN C. NOOR: KAJIAN STILISTIKA DAM MAKNA YANG

TERKANDUNG DI DALAMNYA SERTA IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA DI SMA. *INSTITUTIONAL REPOSITORY UMSLIBRARY center of academic activities* , Vol 3, No, 2, 1-18.

Devi, W. S. (2019). *Teori Sastra.* Jakarta : CV Al Chalief .

Farida Nur, Qur'Ani.H. B. (2019). KRITIK SOSIAL NASKAH DRAMA MATAHARI DI SEBUAH JALAN. *Jurnal Kata: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*, 309-319.

Nuraida Afi, Khaerunnisa. (2021). NILAI SOSIAL DAN NILAI AGAMA PADA CERITA FABEL "BERLIBUR KE PULAU MATAHARI" KARYA RATNA CANDRA SARI. *PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia* (pp. 10-14). Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nuraida Afi, Khaerunnisa. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BACA DONGENG ANAK DI DAERAH PERKOTAAN. *JEIL Journal Educational of Indonesia Language*, Vol 2, No, 2, 45-54.

Sugiyono.(2013). Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung:Alfabet